

Analisis Penggunaan Ilustrasi Editorial dalam Digital Media Outlet Tempo.co

Kaysha Bernadette Soelistyo

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
01023200044@student.uph.edu

Jessica Laurencia

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
Jessica.laurencia@uph.edu

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan analisis konten untuk menyelidiki peran multifaset ilustrasi editorial dalam majalah digital Tempo.co. Melalui pemeriksaan kualitatif atas konten ilustratif dengan beragam tema dan gaya, penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak ilustrasi editorial, mengidentifikasi elemen tematik yang berulang, dan mengevaluasi konsistensi penggunaannya. Analisis mengungkapkan bahwa ilustrasi editorial, terutama dalam Opini, Sinyal Pasar, Marginalia, dan Kartun, berfungsi sebagai alat yang kuat untuk memperkuat dan menyampaikan pesan utama dari artikel yang terkait. Penelitian ini juga mengungkap gaya dan mekanisme khas yang digunakan oleh ilustrator individu, yang memperkaya narasi visual platform digital Tempo.co. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya fleksibilitas dalam penggunaan ilustrasi editorial, mengakui bahwa konsistensi tematik dapat sama efektifnya dengan keseragaman visual. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang hubungan rumit antara mekanisme ilustratif dan konten editorial, serta memberikan panduan untuk meningkatkan efektivitas ilustrasi editorial dalam jurnalisme digital.

Kata Kunci: *Editorial Illustration*, *Content Analysis*, Tema, Mekanisme Ilustrasi, Jurnalisme Digital, Tempo.co.

PENDAHULUAN

Ilustrasi editorial berfungsi sebagai bentuk visual dari jurnalisme, menawarkan komentar tajam dan konteks tentang isu-isu kontemporer. Mereka memainkan peran penting dalam memberikan pencerahan, menyebarluaskan informasi, dan mendidik pembaca dengan beragam topik yang memiliki signifikansi publik, melampaui aspek estetika semata untuk memberikan gambaran yang tepat dan netral tentang peristiwa. (Selby, 2022)

Medium visual ini hadir dalam berbagai media, termasuk surat kabar, majalah, dan jurnal ilmiah, dalam bentuk cetak maupun digital. Majalah, khususnya, sangat mendapatkan manfaat dari ilustrasi editorial, yang memperkaya konten mengenai beragam gaya hidup dan subjek-subjek. Ilustrasi ini bukan hanya dekorasi; mereka melibatkan pembaca secara intelektual, menantang norma, memprovokasi pemikiran kritis, dan merangsang perdebatan konstruktif, terutama

dalam komentar politik, ekonomi, dan sosial. Mereka memberikan kedalaman dan dampak visual pada artikel, akhirnya meningkatkan pengalaman membaca secara keseluruhan (Male, 2019).

Tempo.co, platform berita online terkemuka di Indonesia, secara konsisten menjunjung tinggi standar jurnanisme yang tinggi dan memberikan konten berita yang tajam, cerdas, dan seimbang. Dapat diakses melalui berbagai perangkat, Tempo.co telah menjadi salah satu penentu dalam lanskap media Indonesia, berkontribusi pada kemajuan bangsa (TEMPO, n.d.).

Perlu dicatat bahwa ilustrasi sampul majalah Tempo dan koran Tempo seringkali menerima penghargaan dan menjadi subjek perbincangan yang signifikan. Ilustrasi ini berasal dari rapat redaksi yang membahas isu-isu terkini dan relevan, dengan tim ilustrator mengembangkan konsep visual dan metafora yang sesuai untuk memberikan komentar yang tepat. Fleksibilitas Tempo dalam merespons perubahan mendadak dalam topik ilustrasi didukung oleh pemantauan teliti atas perkembangan dan isu-isu terkini (Adyatama, 2021).

Masalah utama yang muncul dari latar belakang dan identifikasi isu adalah bagaimana Tempo.co menggunakan ilustrasi editorial agar memaksimalkan peran ilustrasi editorial dalam jurnanisme dan efektivitasnya.

Tema ilustrasi editorial dipilih karena signifikansi dan dampaknya yang mendalam dalam dunia jurnanisme kontemporer, khususnya di Indonesia. Dalam era informasi digital saat ini, pembaca dibanjiri dengan beragam konten setiap harinya (statista, 2023), sehingga penting bagi media untuk menonjol dan menyampaikan pesan mereka dengan jelas dan efektif. Ilustrasi editorial, khususnya yang diterbitkan oleh Tempo, telah menunjukkan bagaimana visual yang kuat dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang isu-isu kompleks dan mempengaruhi diskusi publik. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana konsistensi dalam gaya ilustrasi editorial dapat memaksimalkan peran ilustrasi dalam jurnanisme. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana ilustrasi tersebut dapat membantu pembaca memahami pesan yang disampaikan oleh teks dengan lebih efektif dan mendalam.

KAJIAN TEORI

1. Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni membuat gambar atau visual untuk melengkapi, menggambarkan, atau menghias teks, cerita, konsep, atau ide (Male, 2019).

2. Ilustrasi Editorial

Ilustrasi editorial hadir bersamaan dengan jurnanisme teks dan bertanggung jawab untuk memberikan gambaran yang akurat dan seimbang tentang peristiwa, dengan tujuan mengungkapkan kebenaran dalam subjek yang dibahas (Selby, 2022).

Encoders

Peran *encoder* melibatkan ilustrator yang menerima komisi, tetapi juga menerima

masuk editorial dari berbagai sumber, seperti penerbit, editor, direktur seni, dan mungkin penulis (Selby, 2022).

Code

Merujuk pada pesan yang disampaikan, yang bisa berupa kata-kata maupun gambar. Penafsiran kode ini tergantung pada tingkat pemahaman antara pencipta (*encoder*) dan penerima (*decoder*) pesan (Selby, 2022).

Decoder

Pihak yang menerima pesan berkode yang telah dikirim oleh *encoder* dalam teori komunikasi. Kemampuan *decoder* untuk memahami dan menginterpretasikan kode-kode tersebut, baik berupa kata-kata maupun gambar, sangat dipengaruhi oleh tingkat keakraban mereka dengan kode tersebut (Selby, 2022).

Stylized Realism

Gaya seni yang memadukan representasi realistis dengan berlebihan atau abstraksi selektif untuk menciptakan karya seni yang mencolok secara visual dan bermuatan emosional (Selby, 2022).

Portraiture

Gaya artistik yang berfokus pada menangkap kemiripan dan kepribadian individu tertentu melalui representasi visual, seringkali dalam bentuk lukisan atau foto (Selby, 2022).

Cartoon

Menggunakan bentuk yang disederhanakan dan dilebih-lebihkan untuk menciptakan ilustrasi lucu, naratif, atau satir, biasanya dikaitkan dengan film animasi, komik, dan karikatur (Selby, 2022).

Sequential

Susunan gambar dalam suatu urutan atau rangkaian untuk menyampaikan suatu cerita atau narasi, yang biasa ditemukan dalam komik, novel grafis, dan papan cerita (Selby, 2022).

Conceptual Illustration

Penggunaan elemen visual untuk mewakili ide, konsep, atau emosi abstrak, seringkali mengutamakan simbolisme dan metafora daripada penggambaran realistis (Selby, 2022).

3. Illustration Dissection (Mekanisme)

Ilustrator editorial menggunakan mekanisme seperti penetrasi, kondensasi, *exaggeration*, simbolisme, dan metafora visual untuk dengan jelas menyampaikan pesan kepada *audiens*, menciptakan koneksi dengan pembaca, memastikan pemahaman yang baik, dan memperkuat hubungan komunikatif dengan pemirsa. Hal ini menekankan peran ilustrator sebagai komunikator visual yang cakap dan peka terhadap pemikiran audiens (Selby, 2022).

Penetration

Strategi visual yang memungkinkan pembaca untuk menjelajahi aspek kompleks atau tersembunyi dari suatu subjek (Selby, 2022).

Condensation

Merujuk pada penyederhanaan strategis dan kompresi konten visual untuk menyampaikan ide atau peristiwa yang kompleks secara ringkas dan efektif. Ilustrator menggunakan prinsip ini untuk mengestimasi dan menyoroti momen atau konsep kunci, membebaskan mereka dari batasan waktu dan ruang yang realistis (Selby, 2022).

Exaggeration

Sengaja memperbesar atau menekankan bagian atau fitur tertentu untuk menyoroti ide spesifik atau menciptakan efek tertentu (Selby, 2022).

Symbolism

Simbol digunakan untuk menyampaikan konsep abstrak secara singkat, mengundang pemirsa untuk menjelajahi ide-ide yang lebih dalam tanpa perlu menggunakan gambar atau teks yang panjang lebar (Selby, 2022).

Metaphor

Alat visual yang kuat yang melampaui representasi harfiah, memungkinkan ilustrator untuk menyampaikan ide atau tema yang kompleks dan abstrak melalui imaji yang lebih nyata dan dapat dihubungkan (Selby, 2022).

Fabrication

Proses pembuatan atau konstruksi ide dengan menggunakan bahan dan metode produksi tertentu untuk memperluas makna atau memberikan pengalaman visual yang lebih mendalam bagi pembaca (Selby, 2022).

METODOLOGI

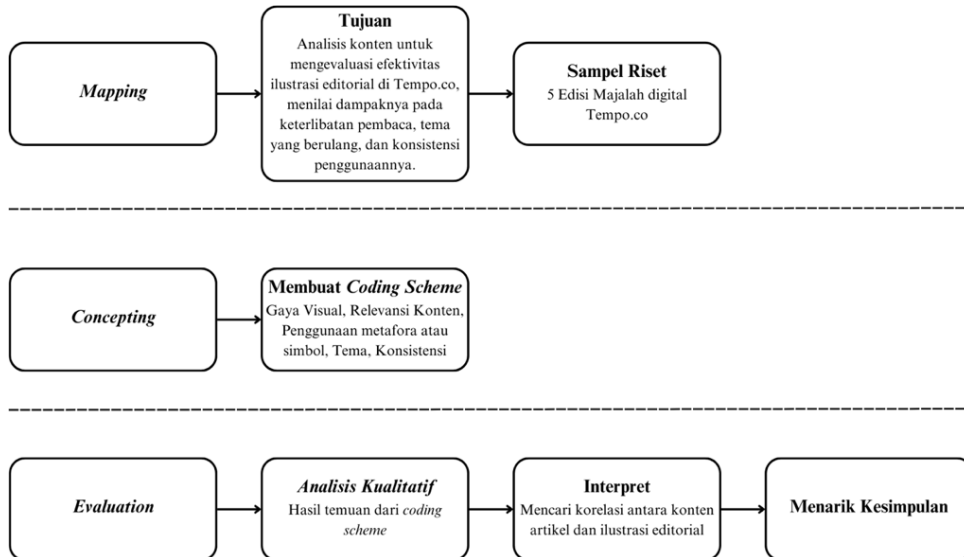
1. Content Analysis

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini mengikuti pendekatan terstruktur, mengintegrasikan metode tiga fase M-C-E (*Mapping, Concepting, Evaluating*) dengan *Content Analysis* dari buku "Universal Methods of Design" oleh Bella Martin dan Bruce Hanington (Martin & Hanington, 2012).

Tujuannya adalah untuk menganalisis secara komprehensif konten di mana ilustrasi editorial digunakan dalam Tempo.co dan selanjutnya mengevaluasi efektivitas ilustrasi editorial tersebut. Fase awal, *Mapping*, melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian sistematis sampel ilustrasi editorial dari Tempo.co.

Pada fase *Concepting*, sebuah skema atau kerangka kerja pengkodean dikembangkan untuk mengategorikan dan menilai berbagai aspek dari ilustrasi tersebut, seperti visual language, relevansi tematik, *illustrative dissection*, dan kehadiran metafora atau simbol. Akhirnya, pada fase *Evaluating*, metode analisis

kualitatif diterapkan pada data yang telah dikodekan untuk menghasilkan wawasan tentang dampak dan efektivitas ilustrasi editorial dalam menyampaikan pesan dan melibatkan pembaca. Pendekatan metodologi dipilih untuk riset ini karena memungkinkan untuk pemeriksaan yang komprehensif terhadap peran dan pengaruh serta efektivitas ilustrasi editorial dalam konten Tempo.co.



Gambar 1 Bagan Struktur Analisis Konten

2. Mapping

Tujuan

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana ilustrasi ini memengaruhi keterlibatan pembaca, mengidentifikasi tema yang berulang, dan menilai konsistensi penggunaannya.

Sampel Riset

Sampel penelitian yang akan dianalisis adalah lima edisi majalah digital terbitan Tempo.co.

Table 1 Edisi Majalah Tempo.co yang akan dianalisis. (Sumber: Konten Eksklusif, 2023)

	Edisi	Judul Sampul	Jumlah Ilustrasi
1	Minggu, 15 Oktober, 2023	“Gerilya Untuk Putra Mahkota”	6
2	Minggu, 8 Oktober 2023	“Di Sini Suap, Di Sana Suap”	4
3	Minggu, 1 Oktober 2023	“Bara Dalam Sekam Jokowi-Mega”	5
4	Minggu, 24 September, 2023	“Pamer Pamor Serdadu Tua”	4
5	Minggu, 17 September 2023	“Tangan Jakarta di Pulau Rempang”	5

3. Concepting Coding Scheme

Dalam fase *concepting* analisis konten, langkah ini mendalam ke dalam detail-detail dari ilustrasi editorial yang dipilih dari Tempo.co. Skema *pengkodean* mencakup kategori seperti artikel, judul, tema, mekanisme, dan gaya visual untuk merinci setiap ilustrasi secara komprehensif.

Pertama-tama, memeriksa dengan cermat artikel dan judul artikel untuk memahami konteks di mana ilustrasi tersebut disajikan. Langkah ini memberikan informasi latar belakang yang penting untuk analisis kami. Selanjutnya menjelajahi tema dari setiap artikel, berusaha mengidentifikasi motif atau subjek berulang yang dibahas. Kategori mekanisme memungkinkan mengungkapkan strategi atau teknik yang digunakan oleh ilustrator untuk menyampaikan pesan yang dimaksud atau membangkitkan emosi tertentu.

Terakhir menilai gaya visual untuk mengategorikan ilustrasi sebagai realistis, abstrak, kartun, minimalis, atau gaya lainnya. Pemeriksaan mendalam ini selama fase konsep membentuk dasar bagi evaluasi mendalam kami tentang efektivitas ilustrasi editorial di Tempo.co.

Table 2 Contoh Penggunaan Skema Koding

EDISI MINGGU, 15 OKTOBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/ PENULIS/ ILUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	"Industri Farmasi Untung di Masa Pandemi, Mengapa Indofarma Rugi dan Nyaris Pailit" oleh Khairul Anam	Ekonomi & Bisnis	Indofarma terlilit utang dan mengalami kerugian besar akibat pandemi Covid-19.	<i>Exaggeration, Symbolisme</i>	<i>Stylized Realism</i>

4. Evaluation Analisis Kualitatif

Selama fase analisis kualitatif, pemeriksaan data secara komprehensif dilakukan dengan menggunakan skema pengkodean yang telah ditetapkan. Informasi dikategorikan secara sistematis, dan pola serta tema dalam ilustrasi editorial

Tempo.co dicari dengan cermat.

Interpret

Temuan kualitatif dianalisis sejalan dengan tujuan penelitian. Pola dan tema yang terungkap menunjukkan kemampuan ilustrasi editorial di Tempo.co. Hal ini melibatkan penilaian pengaruh berbagai faktor, seperti gaya visual dan relevansi konten. Selain itu, strategi dan mekanisme yang konsisten yang digunakan dalam ilustrasi yang efektif juga diteliti. Selain itu, wawasan tak terduga atau khas yang muncul selama analisis juga dieksplorasi, sehingga berkontribusi pada pemahaman komprehensif tentang peran dan dampak ilustrasi editorial dalam lanskap jurnalistik Tempo.co.

Menarik Kesimpulan

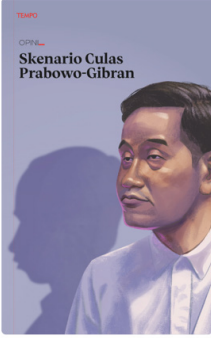


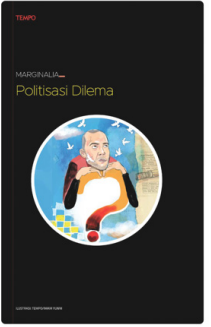
Pada tahap kesimpulan makalah penelitian, kita harus merangkum temuan dan pola utama yang diidentifikasi dalam analisis isi ilustrasi editorial di Tempo.co. Kesimpulan ini akan langsung berhubungan dengan tujuan awal penelitian, menunjukkan bagaimana analisis selaras dengan tujuan penelitian. Pada akhirnya, kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang terungkap dalam analisis dan mengapa hal tersebut penting dalam konteks ilustrasi editorial Tempo.co.

PEMBAHASAN

1. Concepting Coding Scheme

Table 3 Edisi Minggu, Oktober 15 2023. (Sumber: Tempo.co, 2023)

EDISI MINGGU, 15 OKTOBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/ PENULIS/ ILUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	“Industri Farmasi Untung di Masa Pandemi, Mengapa Indofarma Rugi dan Nyaris Pailit” oleh Khairul Anam	Ekonomi & Bisnis	Indofarma terlilit utang dan mengalami kerugian besar akibat pandemi Covid-19.	<i>Exaggeration, Symbolisme</i>	<i>Stylized Realism</i>

	<p>“Bagaimana Jokowi Menduetkan Gibran Rakabuming Raka dengan Prabowo Subianto” oleh Francisca Christy Rosana</p>	<p>Opini</p>	<p>Prabowo Subianto hampir pasti akan memilih Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presidennya. Jokowi yang merupakan ayah dari Gibran Rakabuming Raka mendukung duet Prabowo-Gibran.</p>	<p><i>Penetration, Metafora</i></p>	<p><i>Portraiture</i></p>
	<p>“Saling Memeras Syahrul Yasin Limpo dan Firlil Bahuri” Kartun oleh Yuyun Nurrachman</p>	<p>Kartun</p>	<p>Siklus KPK menuding Syahrul Yasin Limpo melakukan pemerasan, sedangkan Syahrul juga menuding Ketua KPK Firlil Bahuri melakukan pemerasan.</p>	<p><i>Exaggeration</i></p>	<p><i>Cartoon, Sequential</i></p>
	<p>“Mengapa Restorative Justice Merugikan Korban Pemerkosaan” oleh Avit Hidayat, Ilustrasi oleh Imam Yunianto</p>	<p>Hukum</p>	<p>Komnas Perempuan mengkritik metode keadilan restoratif sebagai tidak adil dan mencurigai adanya ketidakberesan di kepolisian dan kejaksaan.</p>	<p><i>Metafora, Simbolisme</i></p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
	<p>“Belajar Politik dari Jujitsu” oleh Robertus Robet, Ilustrasi oleh</p>	<p>Marginalia</p>	<p>Bagaimana dilema Jiu-jitsu dapat menjadi pelajaran politik.</p>	<p><i>Penetration, Simbolisme</i></p>	<p><i>Conceptual Illustration, Caricature/ Characterization</i></p>

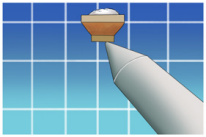



	<p>“Perang Hamas-Israel Bisa Berujung Stagflasi Global” oleh Yopi Hidayat, Ilustrasi oleh Imam Yuniyanto</p>	<p>Sinyal Pasar</p>	<p>Perang Hamas-Israel telah menyebabkan gejala perekonomian global dengan harga minyak yang meningkat dan mengakibatkan inflasi yang besar</p>	<p>Simbolisme, Metafora</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
---	--	---------------------	---	-----------------------------	---------------------------------------

Table 4 Edisi Minggu, 8 Oktober 2023. (Sumber: Tempo.co, 2023)

EDISI MINGGU, 8 OKTOBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/PENULIS/ ILLUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	<p>“Tambal-Sulam Beban Kereta Cepat” oleh Khairul Anam, Ilustrasi Alia I Hafizah</p>	<p>Ekonomi & Bisnis</p>	<p>Kereta cepat Jakarta-Bandung beroperasi dengan muatan yang banyak sehingga KAI terpaksa menambah utang dan mencari pendanaan tambahan.</p>	<p>Metafora, Penetration</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
	<p>“Penyebab Kurs Rupiah Terus Melemah” oleh Yopie Hidayat, Ilustrasi oleh Imam Yuniyanto</p>	<p>Sinyal Pasar</p>	<p>Nilai tukar rupiah tertekan pasca imbal hasil obligasi Amerika Serikat yang melonjak sehingga nasib rupiah bergantung pada Basar.</p>	<p>Metafora</p>	<p><i>Stylized Realism</i></p>
	<p>“Barang Bukti Dugaan Korupsi Syahrul Yasin Limpo” Kartun oleh Yuyun Nurrachman</p>	<p>Kartun</p>	<p>KPK menggeledah rumah dinas Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan menemukan uang, amplop, bahkan senjata api.</p>	<p>Metafora</p>	<p><i>Cartoon, Sequential</i></p>





	<p>“Suap Menyuap dalam Dugaan Korupsi Syahrul Yasin Limpo” oleh TEMPO, Ilustrasi oleh Kendra Paramita</p>	<p>Opini</p>	<p>KPK menetapkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sebagai tersangka korupsi karena terdapat konflik kepentingan dan permainan politik.</p>	<p>Metafora, Simbolisme, Penetration</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
---	---	--------------	--	--	---------------------------------------

Table 5 Edisi Minggu, Oktober 1 2023. (Sumber: Tempo.co, 2023)

EDISI MINGGU, 1 OKTOBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/PENULIS/ ILLUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	<p>“Warisan Beban Negara Proyek Jokowi” oleh Yopie Hidayat, Ilustrasi oleh Imam Yunianto</p>	<p>Sinyal Pasar</p>	<p>Sebab, proyek infrastruktur Presiden Jokowi seperti kereta cepat Jakarta-Bandung membebani negara dan berdampak pada subsidi yang tidak tepat.</p>	<p>Metafora</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
	<p>“Yayasan Sofyan Djalil dalam Sengkarut Dana Sawit BPD- PKS” oleh Riky Ferdianto</p>	<p>Hukum</p>	<p>Pendiri BDPKKS kelapa sawit yang mengelola pungutan ekspor kelapa sawit dan diduga menyalahgunakan dana yang menyasar Yayasan Sofyan Djalil miliknya sendiri.</p>	<p><i>Exaggeration, Penetration</i></p>	<p><i>Caricature</i></p>
	<p>“Kaesang Sekarang” Kartun oleh Yuyun Nurachman</p>	<p>Kartun</p>	<p>Pernyataan Jokowi empat tahun lalu terkait anak-anaknya dan kini Kaesang Pangarep menjadi Ketua Umum PSI.</p>	<p>Simbolisme</p>	<p><i>Cartoon, Sequential</i></p>



 <p>Bukan Mahkamah Keluarga</p>	<p>“Konflik Kepentingan Ketua Mahkamah Konstitusi” oleh TEMPO, Ilustrasi Kendra Paramita</p>	<p>Opini</p>	<p>Mahkamah Konstitusi menangani gugatan mengenai batasan usia calon presiden, namun terdapat juga konflik kepentingan yang kuat di antara keluarga Jokowi.</p>	<p><i>Exaggeration, Penetration</i></p>	<p><i>Stylized Realism</i></p>
	<p>“Ujung Sejarah Liberalisme” oleh Martin Lukito Sinaga, Ilustrasi oleh Imam Yuni-anto</p>	<p>Marginalia</p>	<p>Liberalisme bermula dari model berpikir yang rasional dan ilmiah, dari manakah konservasi berasal?</p>	<p><i>Penetration, Simbolisme</i></p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>

Table 6 Edisi Minggu, 24 September 2023 (tempo.co, 2023)

EDISI MINGGU, 24 SEPTEMBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/PENULIS/ILUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	<p>“Deras Tekanan pada Rupiah” oleh Yopie Hidayat, Ilustrasi oleh Rudi Asrori</p>	<p>Sinyal Pasar</p>	<p>Kenaikan suku bunga yang dilakukan The Fed semakin mengancam stabilitas rupiah dan berbagai upaya penguatan rupiah nampaknya tidak membuahkan hasil.</p>	<p>Simbolisme, Metafora</p>	<p><i>Conceptual Illustration, Kartun</i></p>
 <p>Gula-gula Pensiunan Jenderal</p>	<p>“Signifikansi Dukungan Pensiunan Jenderal Bagi Calon Presiden” oleh TEMPO, oleh Kendra Paramita</p>	<p>Opini</p>	<p>Calon presiden 2024 berlomba-lomba menarik dukungan purnawirawan jenderal dengan tujuan menjaga karakter militeristik politik Indonesia.</p>	<p>Simbolisme, <i>Penetration, Metafora</i></p>	<p><i>Caricature</i></p>

	<p>“Jika Psikologi Bertaut dengan Agama” oleh Haidar Bagi, Ilustrasi oleh Kendra Paramita</p>	<p>Marginalia</p>	<p>Cabang baru psikologi yang melibatkan agama dan spiritualitas disebut psikologi transpersonal</p>	<p>Metafora</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
	<p>“Piting Dulu Rangkut Kemudian” Kartun oleh Yuyun Nurachman</p>	<p>Kartun</p>	<p>Mengapa Panglima TNI Laksamana Yudo Margono memerintahkan anak buahnya untuk menangkap warga Pulau Rempang</p>	<p><i>Exaggeration, Simbolsime</i></p>	<p>Kartun</p>

Table 7 Edisi Minggu, 17 September 2023. (Sumber: Tempo.co, 2023)

EDISI MINGGU, 17 SEPTEMBER 2023					
ARTIKEL	JUDUL/ PENULIS/ ILUSTRATOR	TEMA	PESAN UTAMA	MEKANISME	GAYA VISUAL
	<p>“Mengapa Para Eksil Peristiwa 1965 Tak Mau Pulang?” oleh Raymondus Rikang, Ilustrasi oleh Imam Yunni</p>	<p>Nasional</p>	<p>Para korban pelanggaran HAM berat di masa lalu yang berada di pengasingan menuntut perbaikan sejarah dan permintaan maaf, namun banyak yang enggan pulang.</p>	<p>Simbolisme</p>	<p><i>Conceptual dan Narrative Illustration,</i></p>

	<p>“Hijau Batu Bara Hitam” Kartun oleh Yuyun Nur-rachman</p>	<p>Kartun</p>	<p>Bagaimana Ba- tubara masuk dalam kategori hijau dalam Tak- sonomi Hijau.</p>	<p><i>Exaggeration, Simbolisme</i></p>	<p><i>Caricature, Kartun</i></p>
	<p>“Main Ter- jang di Pulau Rempang” oleh TEMPO</p>	<p>Opini</p>	<p>Pemerintah akan mengubah Pulau Rempang menjadi ka- wasan industri dan komersial</p>	<p><i>Metafora, Penetration</i></p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>
	<p>“Problem Hak Men- guasai oleh Negara” oleh Bivitri Susan- ti, Ilustrasi oleh Imam Yunianto.</p>	<p>Kolom</p>	<p>Apa yang salah dengan konflik pertanahan yang terjadi aki- bat penafsiran Pasal 33 UUD 1945 tentang hak menguasai negara.</p>	<p>Metafora</p>	<p><i>Conceptual Illustration, Kartun</i></p>
	<p>“Perjalanan” oleh Avianti Armand, Ilustrasi oleh Imam Yuni- anto</p>	<p>Margina- lia</p>	<p>Mengapa orang melakukan per- jalanan meski- pun perjalanan gagal mencapai pengalaman.</p>	<p>Simbolisme</p>	<p><i>Conceptual Illustration</i></p>

2. Analisis Kualitatif

Penggunaan ilustrasi editorial dalam Tempo.co memiliki perbedaan yang mencolok tergantung pada kontennya, pesan utama artikel, serta gaya unik dari berbagai ilustrator yang berkontribusi pada platform tersebut. Setiap ilustrasi disesuaikan untuk mendukung artikel yang spesifik yang mendampinginya, memastikan hubungan yang harmonis antara teks dan representasi visual. Namun, di antara variasi ini, terdapat kesamaan yang dapat dikenali dalam hal penggunaan teknik visual tertentu, unsur tema, atau daya tarik emosional yang konsisten. Kesamaan-kesamaan ini memberikan wawasan berharga untuk analisis lebih lanjut dan evaluasi terhadap efektivitas ilustrasi editorial dalam Tempo.co.

Tema Konten

Artikel-artikel yang dipublikasikan dalam majalah digital Tempo sering kali dikelompokkan berdasarkan tema, yang membantu pembaca mengidentifikasi jenis konten yang mereka baca. Beberapa tema yang secara konsisten mendapatkan pengiring visual berupa ilustrasi editorial termasuk artikel Opini, artikel Sinyal Pasar, artikel Marginalia, dan artikel Kartun. Ilustrasi editorial digunakan secara rutin untuk menyertai artikel-artikel ini dengan tujuan untuk memperjelas dan mengkomunikasikan pesan utama yang terkandung dalam artikel tersebut.

Namun, tema lain seperti artikel Kolom, artikel Ekonomi dan Bisnis, dan artikel Hukum juga menggunakan ilustrasi editorial, meskipun penggunaannya tidak selalu konsisten dalam setiap edisi majalah digital Tempo.

Ilustrator dan Tema Konten

Dalam konteks majalah digital Tempo.co, perlu dicatat bahwa meskipun tidak semua ilustrator mendapatkan pengakuan resmi, pada ilustrator yang berkontribusi secara reguler, terdapat pola penggunaan gaya ilustrasi yang khas dan tujuan tertentu dalam berbagai jenis konten.

Contoh konkret dapat diambil dari karya Yuyun Nurrachman, yang memiliki ciri khas dalam gaya visualnya dalam konteks kartun dan ilustrasi sekuensial. Gaya visual yang sangat dikenali ini secara khusus digunakan dalam mengilustrasikan konten bertema Kartun di Tempo.co.

Kendra Paramita adalah seorang ilustrator yang secara rutin menyumbangkan karyanya untuk mengilustrasikan artikel-artikel Opini, bahkan karyanya digunakan sebagai sampul majalah Tempo. Penggunaan gaya visual dalam karyanya bervariasi sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap artikel, namun mayoritas ilustrasinya dapat dikategorikan sebagai *Conceptual Illustration*. Kendra Paramita juga sering menggunakan mekanisme ilustrasi seperti *Penetration*, *Simbolisme*, dan *Metafora*.

Imam Yuniarto adalah seorang ilustrator yang sering mendapatkan pengakuan atas karyanya dalam ilustrasi editorial di Tempo.co. Karyanya dapat ditemui dalam konten Marginalia dan Sinyal Pasar. Gaya visualnya mayoritas *Conceptual*

Illustration dan seringkali mengandalkan mekanisme metafora dan simbolisme untuk menguatkan pesan yang disampaikan dalam artikel-artikel tertentu.

Konsistensi

Dalam konteks setiap edisi majalah Tempo.co, terlihat bahwa terdapat variasi dalam gaya visual yang digunakan dalam ilustrasi editorial. Ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan dalam pesan utama yang ingin disampaikan dalam artikel yang berbeda. Selain itu, peran ilustrator yang berbeda dengan gaya ilustrasi yang unik juga turut berkontribusi pada keragaman ini. Oleh karena itu, secara visual, ilustrasi editorial dalam setiap edisi majalah tidak selalu mengikuti suatu kohesi gaya tertentu.

Selama analisis lima edisi majalah yang menjadi fokus penelitian ini, terdapat inkonsistensi dalam penggunaan ilustrasi editorial. Beberapa edisi majalah memiliki enam artikel yang didukung oleh ilustrasi editorial, sementara yang lain hanya memiliki empat artikel dengan ilustrasi. Ini menyoroti bahwa tidak ada aturan yang ketat yang mengharuskan setiap tema atau jenis konten dilengkapi dengan ilustrasi editorial. Ini menunjukkan bahwa terdapat dinamika dalam pilihan penggunaan ilustrasi editorial untuk memperkuat proses komunikasi antara *encoder*, *code*, dan *decoder*.

3. Interpret

Analisis kualitatif terhadap penggunaan ilustrasi editorial di Tempo.co menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, jelas bahwa penggunaan ilustrasi editorial dalam majalah menunjukkan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Gaya visual dan mekanisme ilustratif yang digunakan bisa sangat bervariasi, bergantung pada sifat konten, pesan utama artikel, dan preferensi unik dari berbagai ilustrator yang berkontribusi. Hal ini mencerminkan pendekatan terbuka dan adaptif yang merespons beragam jenis konten dan tujuan komunikatif yang berbeda.

Kedua, terdapat konsistensi yang nyata dalam penggunaan ilustrasi editorial untuk jenis konten tertentu, seperti artikel Opini, Sinyal Pasar, *Marginalia*, dan Kartun. Hal ini menandakan bahwa ilustrasi editorial sengaja dan konsisten digunakan untuk menjelaskan dan memperkaya isi artikel tersebut. Kesamaan ini menjelaskan pentingnya penggunaan ilustrasi editorial sebagai sarana untuk menyampaikan pesan inti artikel ini kepada pembaca.

Selain itu, peran ilustrator yang berbeda memberikan dimensi tambahan pada pemanfaatan ilustrasi editorial. Setiap ilustrator memiliki gaya visual yang berbeda, yang dapat menghasilkan pendekatan yang berbeda-beda dalam mengilustrasikan pesan artikel. Misalnya, Kendra Paramita menunjukkan fleksibilitas dalam menggunakan berbagai gaya visual untuk menyelaraskan dengan beragam pesan dalam artikel Opini. Hal ini menggarisbawahi bahwa gaya dan preferensi individu ilustrator dapat memberikan pengaruh pada representasi visual dalam ilustrasi editorial.

Terakhir, ketidakkonsistenan yang ditemukan dalam penggunaan ilustrasi editorial di seluruh edisi majalah menggarisbawahi bahwa tidak ada aturan kaku yang mengatur penerapannya. Penggunaannya dapat berbeda-beda tergantung kebijakan editorial dan pertimbangan yang berbeda antara satu edisi dengan edisi lainnya. Hal ini mencerminkan sifat dinamis dari proses pemilihan penggunaan ilustrasi editorial untuk meningkatkan proses komunikasi yang melibatkan ilustrator (*encoder*), ilustrasi (*code*), dan pembaca (*decoder*).

Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan ilustrasi editorial dalam majalah digital Tempo.co. Interpretasi atas temuan ini dapat menjadi landasan untuk diskusi lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan ilustrasi editorial.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Kesimpulannya, makalah penelitian ini menggali beragam segi ilustrasi editorial majalah digital Tempo.co. Melalui analisis konten yang cermat, akan dieksplorasi bagaimana gaya dan mekanisme visual berkontribusi terhadap relevansi konten, menyampaikan tema yang berulang, dan menjaga konsistensi di beragam konten. Analisis konten telah menyoroti interaksi dinamis antara ilustrator, tipe konten, dan gaya visual, mengungkap penggunaan ilustrasi editorial yang bernuansa dan strategis.

Temuan penelitian kami menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh ilustrasi editorial, khususnya dalam artikel seperti Opini, Sinyal Pasar, *Marginalia*, dan Kartun, di mana visual ini bertindak sebagai sekutu yang kuat dalam menyampaikan pesan inti artikel. Gaya dan mekanisme khas yang digunakan ilustrator individu seperti Yuyun Nurrachman, Kendra Paramita, dan Imam Yuniarto juga ditemukan memperkaya permadani visual majalah digital Tempo.co.

Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang dapat disesuaikan terhadap penggunaan ilustrasi editorial, dengan menyadari bahwa konsistensi tematik dapat memberikan dampak yang sama seperti keseragaman visual. Melalui analisis konten, penelitian ini menyoroti hubungan kompleks antara penceritaan visual dan konten editorial, sehingga menawarkan wawasan berharga yang dapat membantu menyempurnakan efektivitas ilustrasi editorial di Tempo.co dan berkontribusi pada evolusi jurnalisme digital yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Adyatama, E. (2021, Maret 6). *Resep dari Dapur Tempo: Cerita di Balik Sampul-Sampul Tempo*. Diambil kembali dari tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1439506/resep-dari-dapur-tempo-cerita-di-balik-sampul-sampul-tempo>

Konten Eksklusif. (2023). Diambil kembali dari tempo.co: <https://www.tempo.co/>

Male, A. (2019). *The Power and Influence of Illustration*. Bloomsbury Publishing.

Martin, B., & Hanington, B. (2012). *Universal Methods of Design: 100 Ways to Research Complex Problems, Develop Innovative Ideas, and Design Effective Solutions*. Rockport Publisher.

Selby, A. (2022). *Editorial Illustration*. Bloomsbury Publishing.

Statista. (2023). *Digital Newspapers & Magazines - Indonesia*. Diambil kembali dari statista: <https://www.statista.com/outlook/amo/media/newspapers-magazines/digital-newspapers-magazines/indonesia>

TEMPO. (t.thn.). *Tentang Kami*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://www.tempo.co/about>

Tempo.co. (2023, Oktober). *Edisi Minggu, 15 Oktober 2023*. Diambil kembali dari TEMPO: <https://majalah.tempo.co/edisi/2674/2023-10-15>

Tempo.co. (2023, Oktober). *Edisi Minggu, Oktober 8 2023*. Diambil kembali dari TEMPO: <https://majalah.tempo.co/edisi/2673/2023-10-08>

Tempo.co. (2023, Oktober). *Edisi Minggu, Oktober 1 2023*. Diambil kembali dari <https://majalah.tempo.co/edisi/2672/2023-10-01>

Tempo.co. (2023, September). *Edisi Minggu, 24 September 2023*. Diambil kembali dari TEMPO: <https://majalah.tempo.co/edisi/2671/2023-09-24>

Tempo.co. (2023, September). *Edisi Minggu, 17 September 2023*. Diambil kembali dari TEMPO: <https://majalah.tempo.co/edisi/2670/2023-09-17>